

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan sedangkan data khusus meliputi pengetahuan dan tindakan pertolongan pertama pada kejang demam. Data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputerisasi yaitu google scholar yang dipublikasikan mulai tahun 2017. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah penanganan pertama kejang demam pada anak. Dari pencarian tersebut keluar sejumlah 30 dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama kejang demam pada anak di Posyandu Melati Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya (Herlisa Dayman, 2019) dan Hubungan pengetahuan ibu dengan tindakan pertolongan pertama kejang demam pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun di Ruang Anak RSUD Dr. M. Soewhandie Surabaya (Puji Purwanto, 2015).

#### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada artikel jurnal yang diambil yaitu di Posyandu Melati Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya dan Ruang Anak RSUD Dr. M. Soewhandie Surabaya.

#### 4.1.2 Data Umum

Hasil analisis data umum yang menggambarkan kondisi responden misalnya usia, pendidikan dan pekerjaan.

#### 4.1.2 Data Umum Responden

Tabel 4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1 f orang (persentase %)	Jurnal 2 f orang (persentase %)
<b>Usia</b>		
<25 Tahun	8 (22,2%)	14 (48,3%)
25-30 Tahun	12 (33,3%)	8 (27,6%)
31-40 Tahun	13 (36,2%)	7 (24,1%)
>40 Tahun	3 (8,3%)	
<b>Pendidikan</b>		
SD	3 (8,3%)	3 (10,3%)
SMP	5 (13,9%)	12 (41,4%)
SMA	19 (52,8%)	10 (34,5%)
Perguruan Tinggi	9 (25%)	4 (13,8%)
<b>Pekerjaan</b>		
Tenaga Kesehatan	1 (2,8%)	
Bukan Tenaga Kesehatan (IRT, Wiraswasta, Swasta/ PNS)	35 (97,2%)	12 (41,3%)
Tidak Bekerja	-	17 (58,7%)

(Sumber: Data Sekunder; 2020)

Berdasarkan tabel 4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan usia dari jurnal 1 didapatkan usia <25 tahun 8 (22,2%), 25-30 tahun 12(33,3%), 31-40 tahun 13 (36,2%), >40 tahun 3 (8,3%) sedangkan pada jurnal 2 usia <25 tahun 14 (48,3%), 25-30 tahun 8 (27,6%), 31-40 tahun 7 (24,1%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari jurnal 1 SD 3 (8,3%), SMP 5 (13,5%), SMA 19 (52,8%), Perguruan Tinggi 9 (25%) sedangkan pada jurnal 2 SD 3 (10,3%), SMP 12 (41,4%), SMA 10 (34,5%), Perguruan Tinggi 4 (13,8%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dari jurnal 1 tenaga kesehatan 1 (2,8%), bukan tenaga kesehatan (IRT, Wiraswasta, Swasta/ PNS) 35 (97,2%) sedangkan pada jurnal 2 bukan tenaga kesehatan (IRT, Wiraswasta, Swasta/ PNS) 12 (41,3%) tidak bekerja 17 (58,7%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan di diskripsikan data responden tentang Pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama kejang demam pada anak.

**Tabel 4.1.3** Pengetahuan dan sikap ibu tentang pertolongan pertama kejang demam pada anak.

Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Kejang Demam	Jurnal 1 f orang (persentase %)	Jurnal 2 f orang (persentase%)
Baik	7 (19,5%)	14 (48,3%)
Cukup	24 (66,6%)	7 (24,1%)
Kurang	5 (13,9%)	8 (27,6%)
Total	36 (100%)	29 (100%)

Tingkat pengetahuan pertolongan pertama kejang demam baik sebanyak 7 (19,5%) responden, cukup sebanyak 24 (66,6%) responden, kurang sebanyak 5 (13,9%) responden. Sedangkan distribusi responden pada jurnal 2 tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kejang demam baik sebanyak 14 (48,3%) responden, cukup sebanyak 7 (24,1%) responden, kurang sebanyak 8 (27,6%) responden.

#### **4.2 PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.1.2 didapatkan dari data jurnal 1 sebanyak 36 responden, sedangkan jurnal 2 sebanyak 29 responden, berdasarkan jurnal 1 sebagian besar berusia 31-40 tahun, sedangkan pada jurnal 2 sebagian besar berusia <25 tahun. Dalam faktor yang mempengaruhi pengetahuan pertolongan pertama kejang demam salah satunya adalah usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo,2005 Banyaknya ibu berpengetahuan kurang dapat disebabkan usia ibu masih muda, dimana hampir setengahnya berusia 21-25 tahun. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin bagus.

Menurut hasil telaah dari jurnal 1 didapatkan 36 responden dengan sebagian besar pendidikan terakhir SMA sebanyak 19 (52,8%) responden, sedangkan dari jurnal 2 didapatkan 29 responden dengan sebagian besar pendidikan terakhir SMP sebanyak 12 (41,4%) responden.

Hampir setengahnya ibu berpendidikan SMP. Faktor pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa (Notoatmodjo, 2003)

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.1.2 didapatkan dari data jurnal 1 36 responden dengan sebagian besar bekerja bukan tenaga kesehatan (IRT, wiraswasta, swasta/ PNS) sebanyak 35 (97,2%) responden, sedangkan dari jurnal 2 didapatkan 29 responden dengan sebagian besar 17 (58,7%) tidak bekerja. Menurut Pieloor (2009) pekerjaan memiliki makna yang sangat beragam bagi setiap orang, sesuai dengan jenis pekerjaan, pemahaman diri dan tingkat kesadaran masing-masing pribadi. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori dimana orang yang bekerja bukan sebagai tenaga kesehatan memiliki pengetahuan yang cukup.